

PERENCANAAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI ENTERPRISE PERUSAHAAN MENGGUNAKAN TOGAF-ADM FRAMEWORK DALAM MENDUKUNG AKTIVITAS BISNIS (Studi Kasus : CV. Sam Arista)

Budiman

Program Studi Pasca Sarjana, Magister Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen
Informatika dan Komputer LIKMI, Bandung

Email : budikms@yahoo.com

Abstrak

Salah satu strategi yang penting dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi adalah pemanfaatan dan peningkatan dukungan sistem informasi bagi *enterprise*. Penerapan strategi ini mengembangkan misi pada sistem informasi yang pemenuhannya memerlukan keterpaduan arah dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang selaras dengan strategi bisnis *enterprise*. CV. Sam Arista melakukan aktivitas organisasinya selalu mengarah kepada kepuasan pelanggan sesuai dengan visi dan misi yang menjadi tujuan dan sasaran. Untuk pencapaian tujuan dan sasaran tersebut ditetapkan suatu standar operasi prosedur yang telah ditentukan sehingga suatu layanan yang maksimal selalu dapat terwujud. Aktivitas bisnis CV. Sam Arista dapat diidentifikasi menjadi fungsi bisnis utama dan pendukung. Identifikasi utama meliputi Percetakan, sedangkan bisnis pendukung meliputi pengelolaan keuangan/anggaran, pengelolaan SDM, pengelolaan teknologi informasi. Kedua area bisnis tersebut dalam operasionalnya saling mendukung satu sama lain. Analisis terhadap proses dan fungsi dari aktivitas bisnis utama dan bisnis pendukung CV. Sam Arista dilakukan dengan tujuan untuk memahami kebutuhan yang muncul dari permasalahan di setiap aktivitas tersebut. Untuk pengembangan arsitektur organisasi yang meliputi arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, dan arsitektur teknologi pada CV. Sam Arista, untuk mencapai tujuan organisasi tersebut maka penulis menggunakan TOGAF ADM Framework dalam Mendukung Aktivitas Bisnis dengan TOGAF ADM Framework.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Enterprise, Architecture, TOGAF, ADM*

I. Pendahuluan

Pembangunan dan pengembangan sistem informasi ini harus selaras dan sesuai dengan arah organisasi, banyak organisasi yang dalam pengembangan sistem informasinya tidak memperhatikan sesuai tidaknya sistem dengan proses bisnis yang berjalan. Menurut Scott Bernard, EA adalah bagaimana menciptakan pandangan abstrak dari suatu perusahaan (sering sebuah organisasi) yang membantu orang-orang di perusahaan untuk membuat rencana dan keputusan yang lebih baik. EA melampaui perencanaan teknologi, dengan menambahkan perencanaan strategis sebagai pendorong utama dari perusahaan, dan perencanaan bisnis sebagai sumber yang paling program dan sumber daya butuhkan. Tempat untuk perencanaan teknologi adalah untuk menyediakan sistem, aplikasi, jaringan,

call center, jaringan, dan sumber daya lainnya seperti modal (misalnya bangunan, peralatan modal) untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Faktor pendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu organisasi adalah semakin meningkatnya kebutuhan dalam segi pelayanan. Maka dari itu banyak organisasi yg berlomba-lomba untuk menerapkan sistem informasi dengan teknologinya, tetapi sistem informasi tersebut hanya untuk kebutuhan sesaat. Keselarasan penerapan sistem informasi dengan kebutuhan organisasi pada CV. Sam Arista hanya mampu dijawab dengan memperhatikan faktor integrasi di dalam pengembangannya. Tujuan integrasi yang sebenarnya adalah untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi dalam proses pengembangan sistem. Untuk itu

diperlukanlah sebuah paradigma dalam merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi yang disebut dengan *Arsitektur Enterprise*. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Enterprise Perusahaan Menggunakan TOGAF ADM Framework dalam Mendukung Aktivitas Bisnis” (Studi Kasus CV. SAM Arista).

II. Metode Penelitian

Pembuatan suatu model yang tepat harus di definisikan terlebih dahulu tentang kebutuhan-kebutuhan yang dapat mendukung terbentuknya suatu model untuk sistem informasi yang efektif dan efisien yang dapat mendukung perusahaan dalam mencapai visi misi yang ada.

Tahap Persiapan

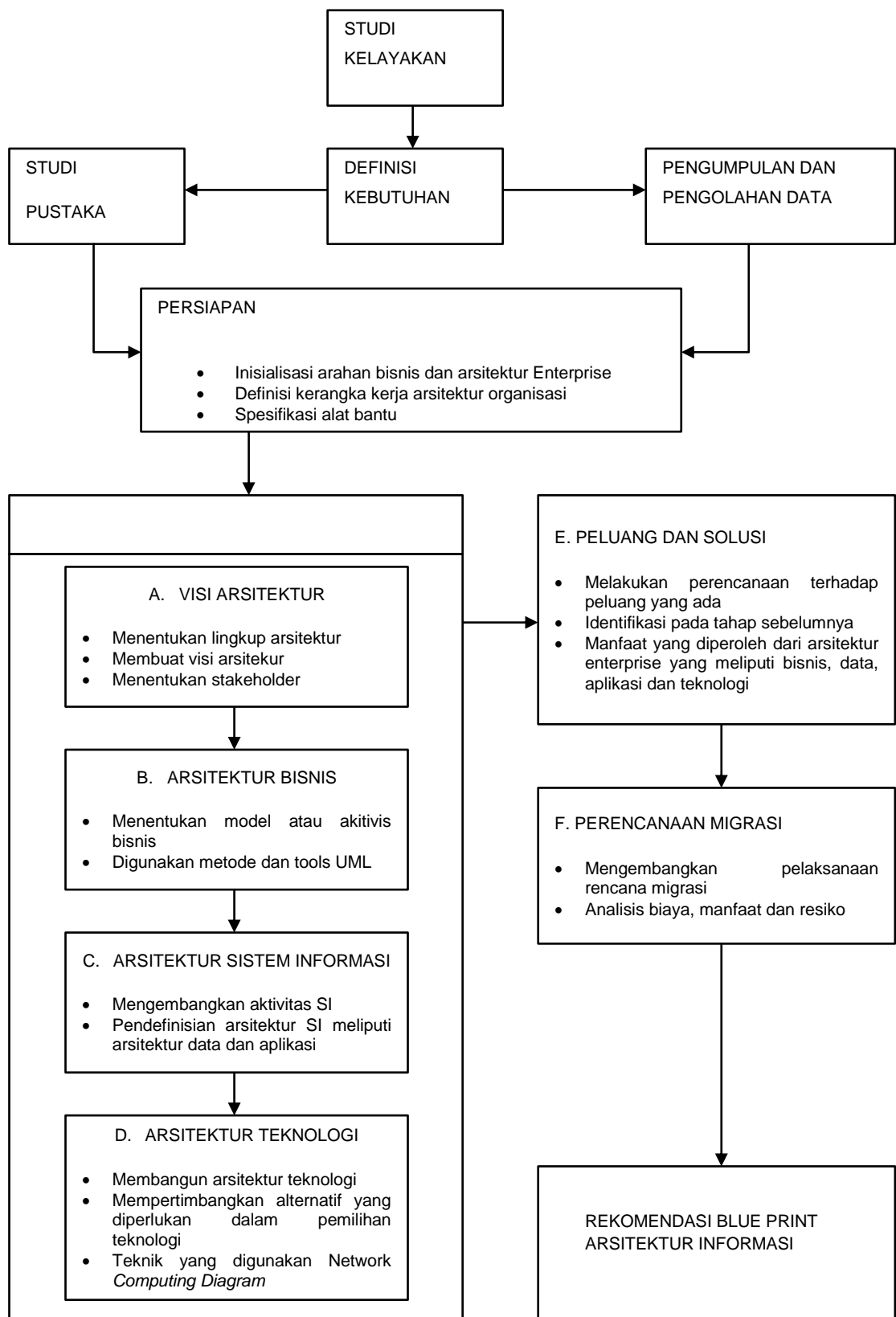
Arsitektur TOGAF-ADM yang akan diterapkan pada organisasi ini diawali dengan mempersiapkan kebutuhan arsitektur dengan melakukan kegiatan inisialisasi yang diperlukan untuk memenuhi arahan bisnis arsitektur *enterprise* yang hendak dikembangkan.

Tahapan ini yang akan terkena dampak dengan adanya penerapan arsitektur TOGAF-ADM meliputi :
Karyawan(pimpinan, manager, dan staf),
dan pihak eksternal
(masyarakat/pelanggan)

Untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan, salah satu cara adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi, yang di harapkan dapat mendukung semua kegiatan organisasi atau perusahaan. Pemodelan arsitektur enterprise yang dikembangkan meliputi model arsitektur bisnis, model arsitektur sistem informasi dan model arsitektur teknologi.

Model arsitektur enterprise CV. Sam Arista dapat dibagi menjadi dua bagian seperti gambar 4.1 yaitu arsitektur Sistem Informasi dan arsitektur bisnis. Arsitektur sistem informasi meliputi komponen infrastruktur sistem informasi, data dan aplikasi sedangkan arsitektur bisnis terdiri dari komponen-komponen kemampuan organisasi, keadaan organisasi, serta proses bisnis dan informasi. Arsitektur sistem informasi sebagai pendukung arsitektur bisnis untuk mencapai tujuan, visi, strategi dari arsitektur *enterprise* CV. Sam Arista.

Metodologi Penelitian yang dilakukan dalam perancangan sistem informasi di CV. Sam Arista ini berdasarkan langkah-langkah kerangka berpikir kerangka kerja / *framework* yang dipilih, seperti yang diilustrasikan pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2 Tahapan Penelitian

III. Perencanaan Arsitektur

Perancangan Model Arsitektur *Enterprise* Model arsitektur *enterprise* sebagai suatu rancang bangun teknologi informasi bagi organisasi, arsitektur *enterprise* sangat diperlukan untuk menjabarkan hubungan antara tujuan organisasi atau perusahaan dengan teknologi informasi, mendukung pengambilan keputusan, memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas operasional organisasi serta meningkatkan kemampuan integritas data antar bagian dalam organisasi.

3.1 Studi Kelayakan

CV. Sam Arista sebagai perusahaan dalam bidang perdagangan umum membutuhkan sistem informasi.

Pemenuhan kebutuhan sistem informasi yang tepat sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai maka diperlukan suatu model yang nantinya bisa disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Pembuatan suatu model yang tepat harus di definisikan terlebih dahulu tentang kebutuhan-kebutuhan yang dapat mendukung terbentuknya suatu model untuk sistem informasi yang efektif dan efisien yang dapat mendukung perusahaan dalam mencapai visi misi yang ada.

3.2 Tahap Persiapan

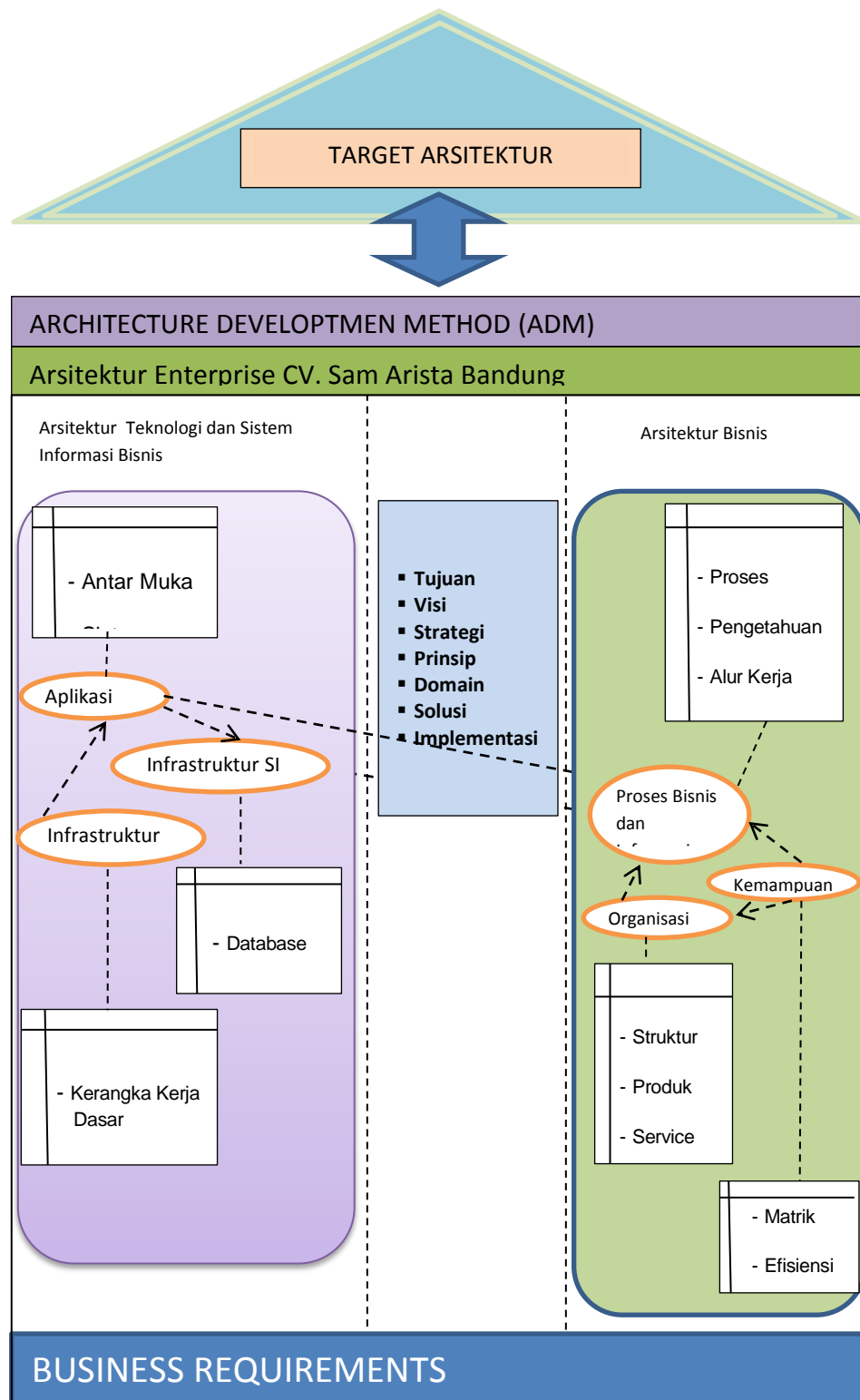
Arsitektur TOGAF-ADM yang akan diterapkan pada organisasi ini diawali

dengan mempersiapkan kebutuhan arsitektur dengan melakukan kegiatan inisialisasi yang diperlukan untuk memenuhi arahan bisnis arsitektur *enterprise* yang hendak dikembangkan.

Tahapan ini yang akan terkena dampak dengan adanya penerapan arsitektur TOGAF-ADM meliputi : Karyawan (pimpinan, manager, dan staf), dan pihak eksternal (masyarakat/pelanggan)

Untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan, salah satu cara adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi, yang di harapkan dapat mendukung semua kegiatan organisasi atau perusahaan. Pemodelan arsitektur *enterprise* yang dikembangkan meliputi model arsitektur bisnis, model arsitektur sistem informasi dan model arsitektur teknologi.

Model arsitektur *enterprise* CV. Sam Arista dapat dibagi menjadi dua bagian seperti gambar 4.1 yaitu arsitektur Sistem Informasi dan arsitektur bisnis. Arsitektur sistem informasi meliputi komponen infrastruktur sistem informasi, data dan aplikasi sedangkan arsitektur bisnis terdiri dari komponen-komponen kemampuan organisasi, keadaan organisasi, serta proses bisnis dan informasi. Arsitektur sistem informasi sebagai pendukung arsitektur bisnis untuk mencapai tujuan, visi, strategi dari arsitektur *enterprise* CV. Sam Arista.



Gambar 3
Model Prinsip Arsitektur Enterprise CV. Sam Arista

3.3 Visi Arsitektur

Visi perusahaan CV. Sam Arista untuk menjadikan perusahaan sebagai sarana ibadah untuk membentuk SDM yang professional, amanah, dan berkontribusi positif kepada perusahaan guna menuju perusahaan berbasis pelayanan terbaik dibidang cetakan undangan juga cetakan lainnya menuju ke kepuasan pelanggan dan mitra usaha.

Penentuan visi arsitektur organisasi, perlu mendefinisikan ruang lingkup arsitektur termasuk arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi. Konsumen menginginkan pelayanan yang sangat baik dan mendapatkan informasi yang sangat jelas, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi teknologi dalam pelaksanaan proses bisnis perusahaan sehingga informasi yang didapatkan dari aktivitas perusahaan oleh konsumen dengan akurat.

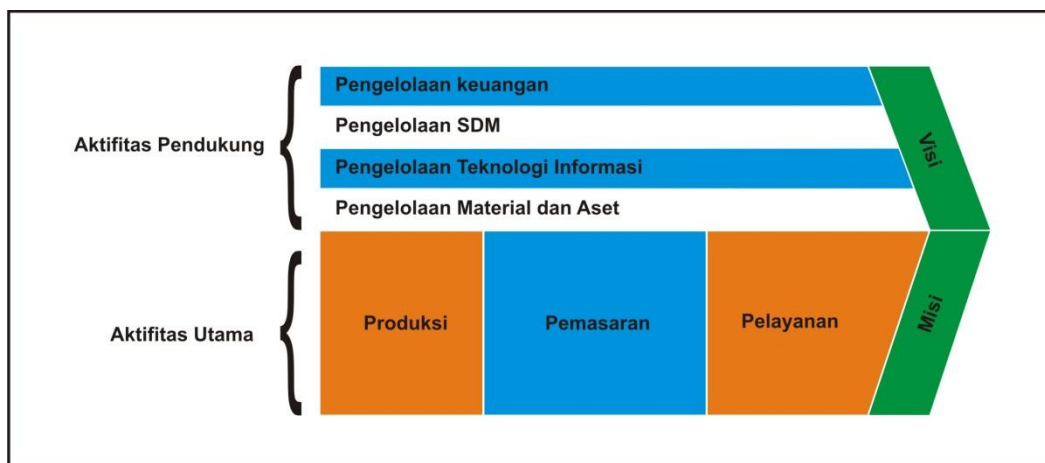
Visi arsitektur organisasi yang ingin dicapai oleh CV. Sam Arista adalah terbentuknya integrasi teknologi informasi dalam sistem informasi perusahaan. Dengan visi tersebut dapat mendukung fungsi dan proses bisnis tujuan organisasi perusahaan sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Pimpinan mengharapkan kegiatan operasional dan manajemen dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen.

Integrasi teknologi dan system informasi pada CV. Sam Arista akan mendukung jalannya fungsi bisnis organisasi secara menyeluruh. Sistem manajemen dan operasional perusahaan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat atau konsumen dalam memenuhi kepuasan pelanggan atau konsumen.

3.3 Model Arsitektur Bisnis

Aktivitas bisnis CV. Sam Arista baik secara manajerial maupun operasional berpedoman pada ketentuan perusahaan yang telah ditetapkan, dari analisis yang dilakukan dapat diidentifikasi aktivitas-aktivitas yang merupakan aktivitas utama dalam perusahaan. Aktivitas utama dalam pelaksanaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak di dukung oleh aktivitas yang lainnya. Aktivitas perusahaan berdasarkan ketentuan perusahaan yang dapat digambarkan dalam bentuk rantai nilai seperti yang di ilustrasikan pada gambar 3. dalam rantai nilai ini dijabarkan masing-masing aktivitas utama dan aktivitas pendukung CV. Sam Arista.

Fungsi bisnis utama CV. Sam Arista meliputi produksi, pemasaran dan pelayanan sedangkan fungsi bisnis pendukung dari fungsi bisnis utama meliputi pengelolaan keuangan/pembiayaan, pengelolaan SDM, pengelolaan teknologi informasi, serta pengelolaan material dan aset.



Gambar 4
Rantai Nilai CV. Sam Arista

Berdasarkan rantai nilai seperti gambar 4 diatas, dapat ditentukan masing-masing fungsi bisnis dalam daftar katalog yang diidentifikasi dari proses-proses bisnis yang terjadi pada masing-masing fungsi bisnis utama yaitu :

1. Produksi : kegiatan yang dilakukan yaitu perencanaan, pengadaan barang, produksi, uji kualitas
2. Pemasaran : kegiatan yang dilakukan yaitu perencanaan, persiapan dan pemasaran.
3. Pelayanan : kegiatan yang dilakukan yaitu perencanaan, pendesainan, serta penagihan.

Sedangkan fungsi bisnis pendukung diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Keuangan atau Pembiayaan melakukan perencanaan keuangan, akuntansi umum / anggaran / biaya dan penggajian.
2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan pegawai, penerimaan pegawai, administrasi pegawai dan penggajian, absensi, dan pemutusan hubungan kerja.
3. Pengelolaan Teknologi melakukan perencanaan dan penyusunan program pengembangan Teknologi

Informasi, pengadaan perangkat teknologi, serta pemeliharaan perangkat teknologi.

4. Pengelolaan Material dan Aset kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan pengelolaan aset, pengadaan barang, serta pengiriman barang.

Tujuan arsitektur aplikasi yang dibuat untuk mendefinisikan aplikasi-aplikasi yang diperlukan untuk mengelola data dan mendukung fungsi-fungsi bisnis yang ada dalam CV. Sam Arista. Pembuatan model arsitektur aplikasi ini merupakan definisi tentang hal-hal yang dilakukan aplikasi untuk mengelola data dan menyediakan informasi bagi semua unit kerja yang ada di CV. Sam Arista.

Tahap pertama yang akan dilakukan adalah membuat daftar katalog aplikasi. Tujuannya adalah untuk mendefinisikan semua daftar aplikasi yang akan digunakan oleh CV. Sam Arista.

Gambar 4. merupakan rencana penentuan dari katalog aplikasi CV. Sam Arista, daftar katalog ini dibuat dalam bentuk komponen diagram pada masing-masing fungsi bisnis. Berikut daftar tiap komponen yang direncanakan seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1 Katalog Rencana Aplikasi

No.	Komponen Katalog	Rencana Aplikasi
1.	Sistem Informasi Produksi	Permintaan kebutuhan Bahan Produksi, Uji Kualitas, Evaluasi dan Laporan.
2.	Sistem Informasi Pemasaran	Permintaan Kebutuhan Bahan Pemasaran, Laporan.
3.	Sistem Informasi Pelayanan	Penagihan, Laporan
4.	Keuangan / Pembiayaan	Pengajuan Anggaran, , Administrasi Keuangan, Biaya-biaya, Penggajian, Pelaporan.
5.	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Pengelolaan SDM, Pengembangan SDM, Administrasi Gaji, Absensi, dan Laporan.

6.	Pengelolaan Teknologi Informasi	Perencanaan Program Penelitian TI, Pemantauan dan Evaluasi, Laporan.
7.	Pengelolaan Material dan Aset	Pengadaan, Pengajuan Kebutuhan, Pengelolaan Aset dan Laporan.

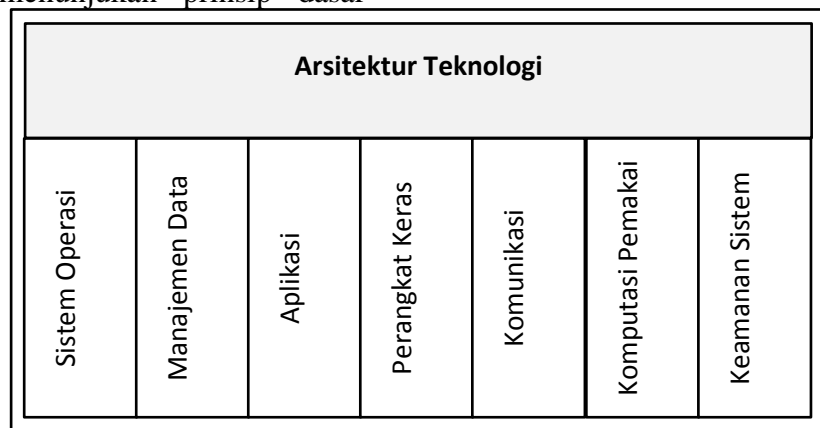
3.4 Model Arsitektur Teknologi

Pemodelan arsitektur teknologi informasi CV. Sam Arista yang akan dibuat untuk mendefinisikan kebutuhan teknologi dalam pengolahan data semua bidang kerja..

Langkah awal yang akan dilakukan adalah dengan mendefinisikan kandidat teknologi yang akan digunakan berdasarkan prinsip dasar teknologi. Pada Gambar 6 menunjukkan prinsip dasar

arsitektur teknologi informasi yang akan dijadikan acuan dalam pemilihan dan penerapan teknologi informasi yang dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan fungsi bisnis CV. Sam Arista.

Berikut ilustrasi gambar 5 yang menjadi prinsip dasar dalam pemilihan dan penerapan teknologi informasi yang akan digunakan dinas :



Gambar 5
Prinsip Dasar Arsitektur Teknologi CV. Sam Arista

3.4.1 Arsitektur Teknologi

Mengacu kepada prinsip dasar arsitektur teknologi seperti gambar 5, penggunaan sistem operasi yang akan digunakan oleh CV. Sam Arista dapat menggunakan sistem operasi berbasis *open source* maupun sistem berlisensi yang mempunyai dukungan teknis, aplikasi yang beroperasi pada sistem tersebut, dan purna jual yang luas dan baik.

Manajemen *data base* yang akan digunakan dapat menggunakan *MySQL Sybase* atau *Oracle*. Aplikasi yang digunakan mempunyai dukungan sistem operasi yang luas. Sedangkan perangkat keras yang akan digunakan meliputi

perangkat *server*, perangkat pengguna dan perangkat pendukung lainnya.

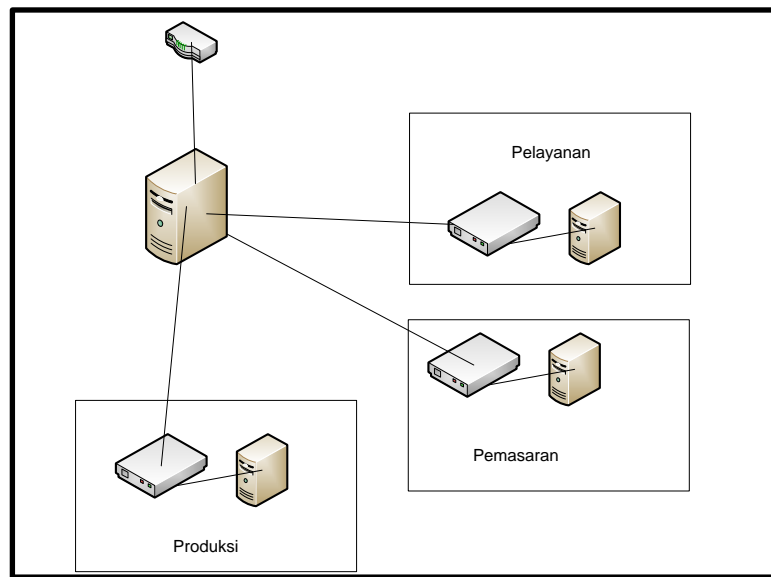
Komunikasi yang akan digunakan menggunakan *service provider* yang sesuai dengan kebutuhan. Sistem keamanan yang akan digunakan, keamanan jaringan (sistem *firewall*, *otentikasi*, otoritas, dan lain-lain), hak pakai pengguna aplikasi dan jaringan.

3.4.2 Komunikasi Data dan Aplikasi

Konfigurasi teknologi konseptual yang akan diusulkan diharapkan dapat memberikan pedoman bagaimana konfigurasi teknologi yang dimanfaatkan oleh CV. Sam Arista, sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja operasional maupun manajerial dalam peningkatan

pelayanan kepada konsumen. Konfigurasi jaringan konseptual yang diusulkan pada

CV. Sam Arista seperti pada gambar 6 sebagai berikut :



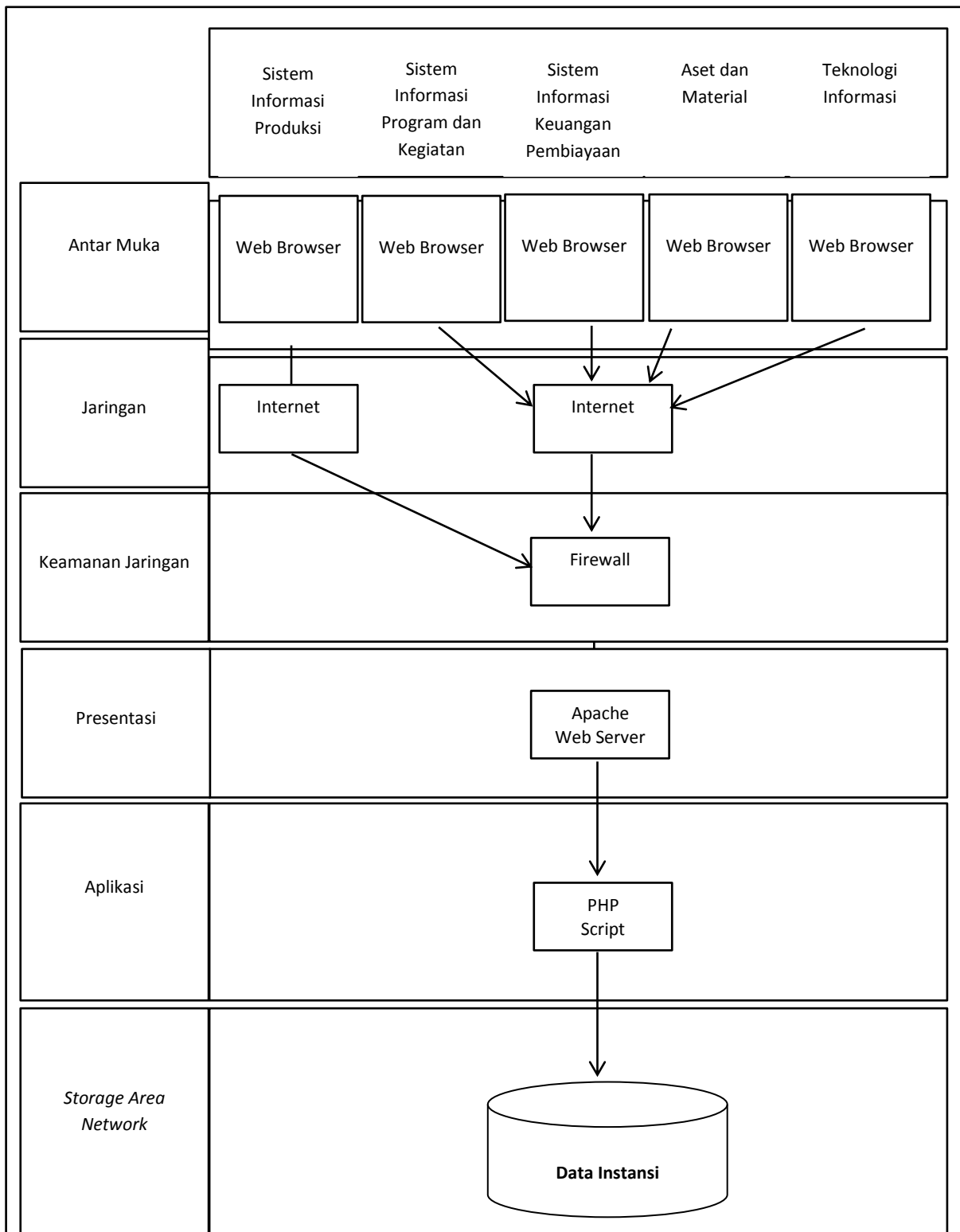
Gambar 6
Jaringan Konseptual CV. Sam Arista

Tahapan selanjutnya adalah membuat prinsip dasar teknologi seperti gambar 6, dapat dilihat bahwa semua sistem berbasis *web*. Akses ke sistem baik entitas internal dinas maupun entitas eksternal (masyarakat) melalui *web browser*.

Entitas internal dapat mengakses semua sistem informasi yang ada dengan hak akses jaringan yang ditentukan sementara entitas eksternal (pelanggan) dapat

mengakses sistem informasi CV. Sam Arista melalui jaringan internet.

Keamanan jaringan menggunakan *firewall* untuk keamanan sistemnya. *Apache web server* digunakan untuk melayani aplikasi *web*. Aplikasi dibangun menggunakan *Hypertext Preprocessor (PHP) Script*. Bahasa pemrograman ini akan mengakses data dari penyimpanan data yang ada pada *Storage Area Network*



Gambar 7
Prinsip Dasar Teknologi CV. Sam Arista

4. Kesimpulan

CV. Sam Arista sebagai perusahaan yang membidangi percetakan dan perdagangan umum dituntut memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan *Enterprise Architecture* organisasi yang baku sehingga dapat disajikan sebagai dasar dan merupakan cetak biru untuk pengembangan sistem informasi bagi perusahaan.

Manfaat *Enterprise Architecture (EA)* di CV. Sam Arista sebagai landasan pengembangan sistem informasi di perusahaan supaya pengembangan yang dilakukan tidak keluar dari tujuan perusahaan dan tidak menghilangkan integritas antar unit kerja. Beberapa hal dapat disimpulkan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan pada CV. SAM Arista, sebagai berikut :

1. Kerangka kerja TOGAF-ADM (*The Open Group Architecture Framework-Architecture Development Method*) digunakan untuk memodelkan *Enterprise Architecture*. TOGAF-ADM menawarkan metode dan alat bantu yang lengkap untuk implementasi EA, hal inilah yang membedakan dengan Kerangka Kerja EA lain misalnya kerangka kerja Zachman. Salah satu kelebihan menggunakan kerangka kerja TOGAF-ADM adalah karena sifatnya yang fleksibel dan bersifat *open source*.
2. Alat bantu UML (*Unified Modeling Language*) digunakan dalam pemodelan arsitektur bisnis CV. Sam Arista sehingga identifikasi aktivitas bisnis yang ada dapat digambarkan secara jelas. Pemodelan arsitektur bisnis tersebut menggunakan *use case package diagram* untuk identifikasi dari fungsi bisnis utama yaitu : produksi, pemasaran dan pelayanan. Sedangkan aktivitas pengelolaan keuangan/pembiayaan, pengelolaan SDM, pengelolaan aset

serta pengelolaan teknologi informasi merupakan fungsi bisnis pendukung dinas/instansi.

3. Pemodelan arsitektur data untuk arsitektur sistem informasi CV. Sam Arista menggunakan *class diagram* sebelumnya ditentukan entitas fungsi bisnis pada model arsitektur bisnis dinas/instansi. Entitas-entitas bisnis yang dapat diidentifikasi yaitu entitas produksi, entitas pemasaran, entitas pelayanan, entitas pengelolaan keuangan/pembiayaan, entitas pengelolaan SDM, entitas pengelolaan aset serta entitas pengelolaan teknologi informasi.
4. Pemodelan arsitektur aplikasi merupakan tahapan selanjutnya setelah pemodelan arsitektur data. Hal yang pertama dilakukan dalam tahapan ini adalah membuat daftar katalog aplikasi (*Application Portofolio Catalog*) yang bertujuan untuk mendefinisikan semua daftar aplikasi yang akan digunakan oleh CV. Sam Arista. Kebutuhan aplikasi sesuai dengan fungsi bisnis CV. Sam Arista teridentifikasi 14 aplikasi. Sedangkan model arsitektur teknologi CV. Sam Arista yang dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan teknologi dalam pengolahan data dan pengoperasian aplikasi yang telah ditentukan.

5. Referensi

- Achmad Solichin, Zainal A. Hasibuan. Pemodelan Arsitektur Teknologi Informasi berbasis CLOUD Computing untuk Institusi Perguruan Tinggi di Indonesia.
- Agung Auliaguntary. PENGENALAN PROSES ANALISIS KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK UNTUK GAMES
- ANSI/IEEE std 1471 – 2000, IEEE Recommended Practice for Architectural Description of Software-Intensive Systems

- Bernard, S. Using Enterprise Architecture to Integrate Strategic, Business, and Technology Planning. (2006)
- Bobo Kurniawan, ST., M.Kom. ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING SISTEM INFORMASI PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DENGAN ZACHMAN FRAMEWORK.
- Dian Ardiyansyah. Analisis Sistem Informasi Manajemen Percetakan Digital PT. Megah Nusantara Perkasa.
- Erwin Budi Setiawan. Pemilihan EA Framework. (2009)
- Falahah, Dewi Rosmala. Penerapan Framework Zachman pada Arsitektur Pengelolaan Data Operasional.
- Hamzah Ritchi1. Arsitektur Informasi untuk E-Procurement Persediaan Maintenance, Repair and Operation Berbasis TOGAF dan ZACHMAN.
- Harrison, R. *Study Guide TOGAF 9 Foundation*. The Open Group. (2009)
- IBM, Business System Planning, Information System Planning Guide, International Business Machines Corporation, (1981).
- J. A. Zachman .Business Systems Planning and Business Information Control Study: A comparison.
- Jan L. G. Dietz, Jan A. P. Hoogervorst. An Enterprise Engineering based Examination of TOGAF.
- Joe Peppard,*, John Ward. Beyond strategic information systems : towards an IS capability.
- Kuswardani Mutyarini, Jaka Sembiring. Arsitektur untuk institusi perguruan tinggi di Indonesia.
- Laurie Williams. An Introduction to the Unified Modeling Language. (2004)
- Open Group. The Open Group Architecture Framework : Architecture Development Method. Dari <http://pubs.opengroup.org/architecture/togaf9-doc/arch/>, diakses tanggal 7 Oktober 2014. (2009)
- Osvalds, G. Definition of Enterprise Architecture Centric Models for The Systems Engineers, TASC Inc, (2001)
- Porter, Michael E. Competitive Advantage : Creating and Sustaining Superior Performance for Analyzing Industries and Competitor, The Free Press, (1985)
- [Prastuti Sulistyorini. Program Studi Teknik Informatika STMIK Widya Pratama Pekalongan. Pemodelan Visual dengan Menggunakan UML dan Rational Rose. \(2009\)](#)
- Roni Yunis, K. S. Perancangan model enterprise architecture dengan TOGAF Architecture Development Method. (2009)
- Rosmala Dewi, Falahah, “Pemodelan Proses Bisnis B2B Dengan BPMN (Studi Kasus Pengadaan Barang Pada Divisi Logistik”, SNATI 2007 (2007)
- Sessions, R. A Comparison of the Top Four Enterprise-Architecture Methodologies. (2007)
- Setiawan EB. Pemilihan EA Framework Jurnal Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), Yogyakarta, (2009)
- Shaufiah, ST, MT., *Enterprise Architecture Planning* untuk Institut Teknologi Telkom
- Somantri, K. T. Pemodelan Arsitektur Enterprise dengan TOGAF ADM pada Rintisan Sekolah Bertaraf International SDN Galunggung Kota Tasikmalaya. . IPB, Bogor. (2009)
- Spewak, Steven H. with Steven C. Hill. “Enterprise Architecture

- Planning, Developing a Blueprint for Data, Applications and Technology*". John Wiley & Sons, Inc., (1992)
- Surendro Kridanto, "*Pemanfaatan Enterprise Architecture Planning Untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi*", Informatika, Bandung.
- Surendro Kridanto, *Pengembangan Rencana Induk Sistem Informasi*, Informatika, Bandung. (2009)
- Tities Sumunaring Tyas (08018309), Ali Tarmuji (0014107301). *PERANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING (EAP) PADA PROSES MANAJEMEN ASET DENGAN ZACHMAN FRAMEWORK*
- TOGAF version 8.1.1 Enterprise edition
A pocket guide, The Open Group, Van Haren publishing, Zaltbommel, ISBN 978-90-8753-095-2, (2007)
- Wibawa, Krisnamurti Cahya, "*Pembuatan Model SI/TI dengan COBIT 4.1 dan Kerangka Kerja Zachman di Kantor Ketahanan Pangan Kab. Klaten*". Yogyakarta.
- Yunis, R., Surendro, K. Pemilihan Metodologi Pengembangan Enterprise Architecture untuk Indonesia. Prosiding SNIKA. Vol. 3, No. 1 : pp A53-A59. (2008)